

INTISARI

Kurma ajwa mengandung senyawa yang diduga memiliki efek penurunan kadar glukosa, hepatoprotektor dan antioksidan. Kandungan senyawa flavonoid dan polifenol kurma ajwa diduga memiliki khasiat sebagai pelindung sel alveolus terhadap antioksidan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian ekstrak kurma ajwa (*Phoenix dactylifera L.*) sebagai protektor terhadap kerusakan sel alveolus.

Penelitian eksperimental dilakukan dengan rancangan penelitian *post test only control group design*. Penelitian ini menggunakan sampel 25 ekor tikus putih jantan galur wistar yang dibagi dalam 5 kelompok secara random. Kontrol negatif diberikan sonde lambung 3 mL aquadest (28 hari), kontrol positif diberikan 3 mL dosis 10 mg/200gBB timbal (hari 1-14). Kelompok perlakuan I, II, dan III diberi perlakuan 3 mL dosis 10 mg/200gBB timbal (hari 1-14) lalu diberi ekstrak kurma ajwa 3 mL dosis 270, 450 dan 630 mg/200gBB (hari 15-28). Selanjutnya dilakukan pemeriksaan histopatologi untuk menghitung jumlah kerusakan sel alveolus.

Hasil rerata kerusakan alveolus yaitu K(-) 0 ± 0 ; K(+) $16,960 \pm 0,6066$; P1 $11,280 \pm 0,2280$; P2 $6,200 \pm 0,2$; P3 $0,560 \pm 0,357$. Hasil Uji *Kruskal-Wallis* diperoleh nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) menunjukkan terdapat minimal dua kelompok yang mempunyai perbedaan rerata kerusakan alveolus secara bermakna. Hasil uji *T-Test Independent* dan *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa semua kelompok mempunyai hasil signifikan secara *dose-dependent*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak kurma ajwa dosis 270, 450 dan 630 mg/200 gBB berpengaruh terhadap penurunan kerusakan sel alveolus.

Kata kunci : ekstrak kurma ajwa (*Phoenix dactylifera L.*), kerusakan sel alveolus, antioksidan, flavonoid